PRODUKTIVITAS DENGAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KREATIVITAS ANAK TERHADAP BUDAYA ASING PADA SAAT PANDEMI COVID - 19

**Tri Budianingsih1, Ragita Saraswati Kustiwi2**

Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayan Tiongkok, FIB, Universitas Al Azhar Indonesia

Komplek Masjid Agung Al Azhar Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru 12110

Email : trixiaodi@gmail.com, ragita37@gmail.com

***Abstract***

*The Covid-19 pandemic has had a serious impact on the global health. Moreover it also has changed the social life of the community, one of the visible impacts is student. Previously they could study at school face to face with teachers, but currently they can only study at home through online learning applications. So the children of RT4 / RW6 Pejaten Barat urban village often complain that they are very bored, as well as a lack of creativity and broader insight into their knowledge. Based on these problems, researchers can take a role in community service through Real Work Lecture (KKN) activities by providing education to them in increasing productivity during the Covid-19 pandemic by introducing foreign culture (Chinese culture) and being creative with Chinese handicraft. This activity is carried out using method interview, aims to obtain information that is related to the subject matter of the research. And then observation method, the researcher goes directly to observing the situation and activities during KKN. With this activity, hoped that it can provide many benefits to the RT4 / RW6 children of Pejaten Barat Village so that they can increase their productivity despite the Covid-19 pandemic situation, so that building them to grow into educated generation with global insight.*

***Keywords : Covid – 19, Productivity , Chinese culture.***

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh yang luar biasa pada seluruh dunia kesehatan. Bahkan juga memberikan perubahan pada kehidupan sosial masyarakat, salah satu dampak yang terlihat ialah para pelajar. Sebelumnya mereka dapat belajar di sekolah secara tatap muka dengan para guru, namun saat ini mereka hanya dapat belajar di rumah melalui aplikasi pembelajaran daring. Sehingga anak - anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat seringkali mengeluh sangat jenuh, serta kurangnya kreativitas dan wawasan yang lebih luas terhadap pengetahuan mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dapat mengambil peran untuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan memberikan edukasi kepada mereka dalam meningkatkan produktivitas saat pademi Covid – 19 dengan kegiatan pengenalan budaya asing yaitu budaya Tiongkok serta berkreativas dengan seni kerajinan asal Tiongkok. Kegiatan ini dijalankan dengan menggunakan metode wawancara, bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada kaitannya dengan pokok persoalan penelitian . Kemudian metode observasi, peneliti terjun langsung untuk mengamati siatuasi dan kegiatan selama KKN. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat agar dapat meningkatkan produktivitasnya meskipun situasi pandemi Covid-19, sehingga membangun mereka untuk tumbuh menjadi generasi terdidik berwawasan global.

**Kata Kunci : Covid – 19, Produktivitas, budaya Tiongkok.**

1. **PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang berperan aktif untuk kesejahteraan dan pembangunan daerah baik daerah propinsi, kabupaten, kecamatan, maupun desa. Sehingga dapat mendorong dan  meningkatkan suatu pembangunan daerah. Oleh karena itu, Universitas Al Azhar Indonesia merancang program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang  merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

Dalam menjalankan program tersebut saat ini, mahasiswa hanya dapat melaksanakannya di lokasi - lokasi terdekat. Hal ini dikarenakan masyarakat sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang mempunyai pengaruh yang luar biasa pada seluruh dunia kesehatan. Tidak hanya itu tetapi juga merambah ke seluruh kehidupan manusia, bahkan tidak hanya di Indonesia saja tetapi hampir seluruh dunia. Menyebabkan kehidupan manusia mengalami kelumpuhan, baik itu di dunia kesehatan, dunia pendidikan, dunia kerja, perekonomian, industri, transportasi, kehidupan sosial-budaya, wisata dan sebagainya.

Masa pandemi Covid - 19 ini juga telah menjadikan perubahan pada kehidupan sosial masyarakat, salah satu dampak yang terlihat ialah para pelajar. Sebelumnya mereka dapat belajar di sekolah secara tatap muka dengan para guru, namun saat ini mereka hanya dapat belajar  melalui berbagai macam aplikasi pembelajaran *daring*. Dimana anak – anak tidak memiliki banyak ruang dalam bersosialisasi. Sehingga anak - anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat seringkali merasa jenuh, dan kurangnya kreativitas serta wawasan yang lebih luas terhadap pengetahuan mereka. Tak hanya itu, dengan keinginan mereka yang tinggi untuk bermain bersama teman – teman, mereka memberanikan diri keluar rumah dengan pengetahuan akan protokol kesehatan yang minim.

Oleh sebab itu, peneliti dapat mengambil peran untuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengedukasi anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat dalam menghadapi permasalahan ini. Kegiatan edukasi ini dapat berupa pemberian materi mengenai budaya Tiongkok, mendengarkan dongeng yang berasal dari Tiongkok, menyanyikan lagu anak – anak menggunakan bahasa Mandarin, serta berkreativitas melukis layang - layang. Selain itu, peneliti juga akan memberikan edukasi kepada anak – anak mengenai 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) agar kegiatan peneliti secara *offline* dapat berjalan dengan baik sesuai disiplin protokol kesehatan. Dengan adanya kegiatan – kegiatan yang peneliti sampaikan diatas, berharap anak – anak RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat dapat lebih produktif dalam meningkatkan kreativitas dan pengetahuan pada saat pandemi Covid-19 ini.

1. **METODE**

Dalam pelaksanaan KKN di RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat selama 1 bulan yakni pada bulan Februari 2021, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang sesuai dengan kenyataan, tanpa dilebih – lebihkan.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah wawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai situasi lokasi tempat KKN, terutama terkait permasalahan yang sedang terjadi pada RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat. Peneliti melakukan wawancara bersama kader, sekretaris dan ketua RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat. Saat melakukan wawancara, alat – alat yang digunakan oleh peneliti ialah buku catatan, pulpen, serta *smartphone* yang digunakan untuk merekam percakapan*.* Setelah peneliti memahami siatuasi lokasi tepat KKN, peneliti melakukan observasi. Dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi, hal yang diamati yaitu kondisi lingkungan dan masyarakat tempat lokasi KKN serta kegiatan – kegiatan saat mengajar anak – anak. Pada kegiatan mengajar secara *online* peneliti hanya membutuhkan laptop dan *smartphone,* sedangkan secara *offline* membutuhkan *palette*, cat air, kuas dan layang – layang.

Kemudian peneliti menganalisis seluruh kegiatan KKN tersebut dalam bentuk deskriptif dengan menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi objek (siatusi RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat) atau subjek (masyarakatnya, terutama anak – anak) mengenai apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta – fakta yang ada di dalam lapangan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, kegiatan meningkatkan produktivitas ini dibagi menjadi tiga macam program, yaitu (1) Pembelajaran Melalui *Zoom Meeting,* (2) Penyuluhan Protokol Kesehatan, (3) Berkreativitas dengan Layang – Layang.

**Hasil Kegiatan Pembelajaran Melalui *Zoom Meeting***

Kegiatan pembelajaran yang digunakan pada Kuliah Kerja Nyata ini menggunakan aplikasi *zoom* dikarenakan pandemi Covid – 19 yang sedang melanda seluruh dunia. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. *Zoom* sendiri merupakan aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun dekstop. Kegiatan yang peneliti berikan untuk anak – anak RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat melalui *zoom* ini berupa pengetahuan mengenai budaya asing (Tiongkok). Kegiatan ini dilaksanakan selama beberapa hari dengan topik yang berbeda – beda pada setiap pertemuan. Rincian dari isi kegiatan ini yaitu, menyanyikan lagu berbahasa Mandarin, pemberian materi kebudayaan Tiongkok, menonton budaya Tiongkok dan kuis.

Ketika menunggu peserta datang ke dalam ruang *zoom meeting* peneliti memberikan hiburan dahulu kepada anak – anak dengan memutarkan lagu anak berbahasa Mandarin, misalnya Zhu Ni Sheng Ri Kuai Le （祝你生日快乐）, Xiao Xing Xing （小星星）dan Liang Zhi Laohu （两只老虎）. Setelah semua berkumpul, anak – anak dilatih oleh peneliti untuk menyanyikannya. Meskipun pada awalnya mereka malu – malu saat menyanyikannya dikarenakan pelafanan bahasa Mandarin yang jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga mereka sulit melafalkan. Namun perlahan – lahan peneliti melatih mereka dengan mencontohkan pelafalan tersebut, hingga pada akhirnya mereka dapat bernyanyi bersama dengan gembira dan mereka sangat senang karena dapat bernyanyi menggunakan bahasa Mandarin. Dimana hal ini merupakan hal jarang dapat dilakukan oleh anak – anak asli Indonesia.

Setelah bernyanyi peneliti memberikan materi dalam bentuk Power Point yang disajikan dengan menarik tentang: (1) Festival Lampion（元宵节）, dari pembahasan ini, anak – anak mempelajari inti materi yaitu bahwa lampion awalnya merupakan sebuah persembahan kepada sang Buddha yang bertujuan untuk menumbuhkan tiga ajaran penting soal kebajikan, tidak ada kebencian dan pandangan-pandangan yang tidak sesat. Warna merah pada lampion, merupakan simbol harapan, bahwa di tahun yang akan datang akan semoga diberi keberuntungan , rezeki dan bahagia. Memasang lampion di rumah , juga dipercaya dapat menghindarkan penghuninya dari ancaman kejahatan**.** (2) Barongsai （舞狮）, Barongsai ialah tarian tradisional Tiongkok dengan menggunakan sarung yang menyerupai singa. Yang berarti singa melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan keunggulan. Singa dipercaya sebagai binatang yang baik. Orang-orang melakukan tarian Barongsai untuk membawa keberuntungan dan mengusir roh-roh jahat. Tarian ini menghiasi tahun baru Imlek.(3) Dongeng Hua Mulan （花木兰）, Hua Mulan merupakan prajurit legendaris yang berasal dari Tiongkok. Mulan merupakan sosok wanita cantik yang menyamar menjadi prajurit pria untuk menggantikan ayahnya yang sudah lanjut usia di ketentaraan.

Agar peserta juga dapat melihat langsung bagaimana suasana dari materi yang disampaikan oleh peneliti, maka peneliti menampilkan sebuah video terkait dengan pembahasan tersebut. Dengan demikian, anak – anak dapat lebih mudah paham apa yang disampaikan melalui video. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta diberikan sebuah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya, misalnya “Mengapa lampion berwarna merah?”. Apabila salah satu peserta dapat menjawab pertanyaan, maka peneliti akan memberikan hadiah berupa saldo *gopay* atau pulsa senilai Rp5.000,- , dan anak - anak sangat antusias.

Hambatan yang dialami yaitu sebagian besar peserta memiliki kesibukan seperti sekolah, sehingga dalam kegiatan *zoom* selama tiga hari, dua harinya jumlah peserta yang hadir hanya sedikit. Selain itu kedatangan peserta yang sering terlambat dan sinyal yang kurang baik juga menjadi penghambat kegiatan ini dan banyak waktu yang terbuang.

Hasil yang diperoleh dari program pembelajaran budaya Tiongkok melalui *zoom* yang telah dijelaskan diatas yaitu :

1. Dapat meningkatkan produktivitas anak selama masa pandemi Covid – 19 dengan pengetahuan akan budaya asing yaitu budaya Tiongkok.
2. Menambah wawasan anak - anak mengenai budaya Tiongkok.
3. Melatih kreativitas dalam menyanyikan lagu – lagu anak berbahasa Mandarin.
4. Sebagian besar peserta yaitu anak – anak dapat menguasai materi yang telah diberikan dengan dapat menjawab pertanyaan kuis.
5. Anak – anak menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari budaya – budaya negara asing.

**Hasil Kegiatan Penyuluhan Protokol Kesehatan**

Seiring masih tingginya kasus positif Covid – 19 khususnya di wilayah Jakarta menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid – 19, terutama anak – anak. Masih minimnya pengetahuan anak – anak mengenai kesadaran dan pola kebersihan seperti mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan ini berupa penyuluhan secara langsung kepada anak – anak ketika mereka sedang bermain bersama. Peneliti menjelaskan tentang bahayanya virus Covid – 19, gejala – gejalanya dan bagaimana cara menanganinya. Setelah mereka memahami informasi yang telah diberikan oleh peniliti, selanjutnya praktik mencuci tangan yang baik dan benar.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini diantaranya yaitu :

1. Wawasan dan pengetahuan anak – anak meningkat tentang bahaya Covid – 19 juga pentingnya disiplin protokol kesehatan.
2. Anak – anak dapat membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19.

**Hasil Kegiatan Berkreativitas dengan Layang – Layang**

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan melatih kreativitas anak - anak mengenai permainan yang sering mereka mainkan. Layang – layang merupakan salah satu seni kerajinan yang berasal dari Tiongkok. Isi dari kegiatan tersebut hampir sama dengan kegiatan pengajaran yang dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*, akan tetapi kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dan dengan tambahan kegiatan berupa melukis layang - layang*.* Namun dikarenakan pandemi Covid – 19 saat ini yang masih belum dapat dihindari, anak – anak yang diundang ke rumah secara bertahap. Sehingga pada kegiatan ini tidak dapat mengundang anak – anak dengan jumlah yang lebih banyak pada setiap kegiatan ini berlangsung.

Namun demikian, mereka lebih antusias terhadap kegiatan ini dikarenakan pada kegiatan pengabdian masyrakat kali ini mereka dapat melukis layang-layang. Kegiatan ini pertama – tama menyanyikan lagu layang – layang, mereka bernyanyi dengan riang gembira dan dengan suara yang lantang. Dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai sejarah layang – layang, dimana layang – layang pada awalnya terbuat dari daun dan berasal dari Tiongkok . Lalu menonton video fesival layang – layang di Tiongkok dengan beragam bentuk, dan memberikan pertanyaan kuis mengenai materi yang disampaikan. Apabila ada yang dapat menjawab pertanyaaan maka kali ini peneliti akan memberikan hadiah berupa gantungan hias lampion, koin emas dan angpao. Mereka sangat semangat untuk menjawabnya dan jawaban hampir semua jawaban mereka benar semua, membuktikan bahwa materi yang disampaikan dapat mereka pahami dengan baik.

Pada kegiatan melukis layang – layang, anak – anak sangat antusias dan begitu menyukai kegiatan ini. Peneliti menyiapkan bahan dan peralatan berupa layang – layang berwarna putih, kuas, cat air, dan pallet. Mereka melukis berbagai macam gambar yang mereka inginkan, ada yang menggambar berbagai macam flora dan fauna juga tokoh kartun dan lain sebagainya. Setelah melukis, merela menerbangkan layang – layang yang telah dilukis. Setelah bermain layang – layang, peneliti memberikan bingkisan kecil untuk anak – anak. Berharap mereka senang dan dapat lebih meluangkan waktu disaat pandemi Covid – 19 melakukan hal – hal yang positif.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu :

1. Menumbuhkan sosialisasi komunikasi anak – anak RT4 RW Kelurahan Pejaten Barat.
2. Meningkatkan produktivitas anak.
3. Bertambahnya pengetahuan anak – anak mengenai sejarah layang – layang.
4. Meningkatkan kreativitas anak dengan melukis layang – layang dan memainkannya.
5. Termotivasi untuk melakukan kegiatan yang lebih kreatif.

**4. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada Tahun 2021 di RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat berjalan dengan baik dan lancar. Program – program yang telah dilaksanakan antara lain; (1) Pembelajaran Melalui *Zoom Meeting,* (2) Penyuluhan Protokol Kesehatan, (3) Berkreativitas dengan Layang – Layang. Partisipasi masyarakat dan anak – anak pada pelaksanaan progam cukup aktif, dimana mereka dapat mengikuti kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dengan banyak mengambil manfaat lalu mempraktekannya.

Adapun hambatan - hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti sulitnya mengumpulkan anak – anak ketika mengajar melalui *zoom meeting*, lambatnya koneksi internet yang digunakan saat mengajar dan pandemi Covid – 19 yang menyebabkan anak – anak yang diundang untuk kegiatan secara *offline* menjadi dibatasi.

Namun demikian, dari kegiatan ini peneliti mendapatkan banyak sekali pengalaman dan motivasi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu juga berpengalaman dalam proses mengajar, hal tersebut dikarenakan peneliti baru pertama kalinya mengajar orang lain terkait tentang pembelajaran yang pernah dipelajari oleh peneliti selama di bangku kuliah. Harapan peneliti dari berbagai program kerja KKN yang telah dilaksanakan ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan juga anak – anak RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat terutama dalam bidang pendidikan mengenai pengetahuan budaya Tiongkok.

Saran dari hasil kegiatan ini yaitu, mahasiswa Al – Azhar Indonesia dapat melakukan identifikasi masalah yang ada terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi setempat secara lebih detail, hal itu bertujuan untuk dapat menentukan program kerja yang tepat sesuai dengan kriteria permasalahan juga dapat meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi dengan masyarakat. Kemudian diharapkan partisipasi masyarakat dapat lebih tinggi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa demi pembangunan lokasi setempat yang lebih baik lagi dan dapat berkembang lebih maju dari sebelumnya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada :

(1) Bapak/Ibu panitia pelaksana KKN Universias Al Azhar Indonesia (UAI) tahun 2020/2021 yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam melaksanakan progam KKN; (2) Ibu Dr. Tri Budianingsih, S.S., M.Ed. selaku dosen pembimbing mahasiswa KKN di RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat, yang telah memberikan saran dan masukan demi terlaksananya program ini; (3) Bapak Musa selaku ketua RT dan para anggota pengurus RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam melaksanakan seiap program yang telah dirancang secara individu; (4) Seluruh anak – anak RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat yang telah banyak berpartisipasi pada kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Farokhah, Laely, Yusfi, Rury. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid – 19 di Kelurahan Gandu Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, E-ISSN: 2714-6286. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Herdiansyah, Haris, 2010.*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Lexy J, Moleong. (2004). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Panjaya, Yayang Alif, Tri, Chiswatun. (2014). *Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya) Slaikers Desa Tratemulyo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.